

LAMPIRAN 1

SPO Pengelolaan Obat-obat High Alert

 PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG	PENANGANAN OBAT-OBATAN YANG PERLU KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATION, LASA / NORUM)		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman
	[] 2019	1	1/3
PETUNJUK PELAKSANAAN	Tanggal Terbit 19 Januari 2019		
PENGERTIAN	Suatu kegiatan tatacara penanganan obat-obatan dengan perhatian khusus, baik ditinjau dari keamanan, sifat obat dan penyimpanan terhadap obat-obatan yang perlu diwaspadai yang sering menyebabkan terjadinya kesalahan serius jika obat digunakan secara tidak tepat.		
TUJUAN	Penanganan atau Pengelolaan Obat yang perlu diwaspadai (High Alert) dalam rangka meningkatkan Kewaspadaan terhadap Keselamatan Pasien.		
KEBIJAKAN	1. PMK no 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. 2. Surat Keputusan Direktur No [] VIII/2018 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi		
PROSEDUR	<p>Identifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi obat dilakukan Petugas Farmasi. Buat daftar obat-obatan baik yang aman, yang harus diwaspadai, termasuk LASA (Look Alike Sound Alike) atau NORUM (Nama Obat Rupa Ucapan Mirip). Obat yang perlu kewaspadaan tinggi : <ul style="list-style-type: none"> Elektrolit Pekat : KCL 7,46% Amp, Na.Cl 3% Amp, Meylon Inj 84 MG a. Anestesik Umum : Fresofol 1% Inj Amp, Recofol Inj 1% Amp, Safol Inj 1% Amp, Suprane 240 ml Botol, Sevorane 250 ml Botol, Sevodex 250 ml Botol, 		

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG</p>	<p style="text-align: center;">PENANGANAN OBAT-OBATAN YANG PERLU KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATION, LASA / NORUM)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen :</td><td style="width: 33%;">No. Revisi :</td><td style="width: 33%;">Halaman</td></tr> <tr> <td>65/247.C/Farm/I/2019</td><td>1</td><td>2/3</td></tr> </table>			No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman	65/247.C/Farm/I/2019	1	2/3
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman							
65/247.C/Farm/I/2019	1	2/3							
	<p>Sojouran 250 ml Botol, Aerrane 250 ml Botol, Terrel 250 ml Botol, Compound 250 ml botol.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Obat yang mempengaruhi darah : Inviclot Inj 0,6 ml Amp, Simarc 2 MG Tab, Levonox Inj 0,6 ml Amp, Streptase Inj 1.500.000 iu Vial c. Antidiabetik Parenteral : Humulin R Inj 100 ui/ml Vial, Humulin N Inj 100 ui/ml Vial, Humulin 30/70 Inj 100 ui/ml Vial, Lantus Inj 100 ui/ml Vial, Novomix Inj 100 ui/ml Flexpen, Sansulin Inj 100 ui/ml Amp d. Vasokonstriktor : Epineprine / Adrenalin Inj 1 MG/ml, Levosol Inj 8 MG Amp. e. Obat Kontras : Omnipaque 300/50 ml f. Penghambat Neuromuskular : Tracrium Inj 50 MG/5 ml, Tramus Inj 50 MG/ 5 ml, Notrixum Inj 50 MG/ 5 ml, Roculax Inj 10 MG Amp. g. Analgesic Narkotik : Fentanyl Inj 0,785 MG/ml, Morphin Inj 10 MG, Pethidin Inj Amp <p>Pelabelan :</p> <p>Beri label yang jelas pada obat-obatan yang harus diwaspadai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk High Alert warna tulisan Merah 2. Untuk LASA / Norum berbentuk persegipanjang berwarna Merah dengan tulisan hitam. <p>Penyimpanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depo Rawat Jalan, IGD, Rawat Inap, dan Kamar Operasi. 2. Ruang Perawatan Rawat Inap dan Trolley Emergency Ruang Perawatan Rawat Inap. 								

 PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG	<p style="text-align: center;">PENANGANAN OBAT-OBATAN YANG PERLU KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATION, LASA / NORUM)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen :</td> <td style="width: 33%;">No. Revisi :</td> <td style="width: 33%;">Halaman</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">[REDACTED] 2019</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3/3</td> </tr> </table>			No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman	[REDACTED] 2019	1	3/3
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman							
[REDACTED] 2019	1	3/3							
<p>Pemberian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian berdasarkan Resep dokter. 2. Pemberian obat kepada Pasien oleh Perawat menerapkan Prinsip 7 (tujuh) benar, yaitu 1. Benar obat, 2. Benar dosis, 3. Benar waktu, 4. Benar cara / rute, 5. Benar Pasien, 6. Benar informasi, 7. Benar dokumentasi.). <p>Pemberian Elektrolit Pekat dilakukan pengecekan ganda :</p> <p>Pertama : Dilakukan oleh petugas yang berwenang untuk menginstruksikan, meresepkan atau memberikan obat antara lain, Perawat, Ahli Farmasi, dan Dokter.</p> <p>Kedua : Dilakukan oleh petugas yang berwenang, Teknisi atau Perawat lain (petugas tidak boleh sama dengan pengecek pertama).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pemberian Elektrolit Pekat dilakukan pengenceran oleh Petugas Farmasi atau Petugas lain yang Kompeten. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Hemodialisa. 4. Radiologi. 								
	<p>UNIT TERKAIT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Medik. 2. Instalasi Farmasi. 3. Rawat Inap. 4. Kamar Bedah. 5. YanMed. 							

LAMPIRAN 2

SPO Obat-obat LASA

 <input type="text"/>	OBAT-OBAT LASA (LOOK ALIKE SOUND ALIKE)		
	No. Dokumen :	No. Revisi	Halaman
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (S P O)	65/4.I.K/FAM/1/2016	0	1/2
	Tanggal Terbit: 4 Januari 2016 Ditetapkan: 1 Direktur  M. Kes. a 004		
PENGERTIAN	Obat LASA (Look Alike Sound Alike) adalah obat-obat yang mempunyai tampilan kemasan yang mirip baik dari segi bentuk, warna, konsentrasi obat yang berbeda dan obat yang kedengaran di telinga berbunyi mirip.		
TUJUAN	Meningkatkan keamanan penggunaan obat dan penyimpanannya serta mencegah atau mengurangi terjadinya insiden keselamatan pasien (IKP) berkaitan dengan penggunaan obat di lingkungan Rumah Sakit <input type="text"/>		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Nomor 445/783.K/ <input type="text"/> XII / 2015 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit <input type="text"/> .		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obat-obat LASA ditandai setiap unit pelayanan. 2. Obat LASA diberi tanda dengan stiker berbentuk persegi, tulisan hitam dengan warna dasar kuning. 3. Stiker di tempelkan dalam tempat penyimpanan, baik di gudang maupun di unit pelayanan. 4. Penyimpanan/peletakan obat-obat LASA harus diberi jarak bila memungkinkan pada tempat yang tidak dalam satu deret rak obat. 5. Penulisan menggunakan huruf capital dengan warna yang berbeda berdasarkan beberapa kekuatan sediaan, contoh : captoril 12,5MG, captoril 25MG, captoril 50MG 		

 MINISTERI KESATUAN NEGARA DAN KEDEVAAN	OBAT-OBAT LASA (LOOK ALIKE SOUND ALIKE)		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Farmasi 2. Instalasi Rawat Inap 3. Depo Farmasi		

LAMPIRAN 3

Daftar Tilik

Nama Obat :
Tanggal masuk :
No Batch :
Tanggal Kadaluarsa :

1. Penyimpanan Obat High Alert

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Pengelompokan obat berdasarkan alfabetis		
2	Pengelompokkan obat berdasarkan bentuk sediaan		
3	Tersedianya lemari khusus untuk penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika		
4	Obat yang membutuhkan suhu dingin di simpan dalam lemari pendingin		
5	Obat dengan masa kadaluarsa lebih pendek di simpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (FEFO)		
6	Obat yang mempunyai masa kadaluarsa yang sama, utamakan gunakan yang lebih dahulu tiba (FIFO)		

2. Pelabelan obat High Alert

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Tersedia label nama tiap jenis Obat		
2	Tersedia sticker label penanda LASA pada tiap jenis obat		
3	Tersedia sticker label penanda High Alert tiap jenis obat High Alert hingga satuan terkecil		

LAMPIRAN 4

Penyimpanan Obat-obat High Alert



